

## PENGARUH KEPEDULIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI SISWA KELAS VIII C SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Nisa Amelia<sup>1\*</sup>, Siti Rahmah<sup>2</sup>, Syailla Najwa Santana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara-Indonesia

\*Email Korespondensi: [na53622242@gmail.com](mailto:na53622242@gmail.com)

### ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of parental concern on student learning achievement outcomes in junior high school. Using a quantitative approach, this study collected data through a survey involving 27 students. The results showed that there is a significant relationship between parental concern and student learning achievement. The variables analyzed include attention to homework, supervision of learning activities outside school, and communication between parents and children regarding education. The findings provide important implications for education policy and raising parents' awareness of their role in supporting their children's academic development.

**Keywords:** Concern, Role, Parents, Learning Achievement, Education, Learning Outcomes, Students

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepedulian orang tua terhadap hasil prestasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui survei yang melibatkan 26 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepedulian orang tua dengan hasil prestasi belajar siswa. Variabel-variabel yang dianalisis mencakup perhatian terhadap pekerjaan rumah, pengawasan terhadap kegiatan belajar di luar sekolah, dan komunikasi antara orang tua dan anak mengenai pendidikan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi kebijakan pendidikan dan meningkatkan kesadaran orang tua tentang peran mereka dalam mendukung perkembangan akademik anak-anak mereka.

**Kata Kunci:** Kepedulian, Peran, Orang Tua, Prestasi Belajar, Pendidikan, Hasil Belajar, Siswa

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat (Rahman et al., 2022).

Ramadhani (2021) menyatakan bahwa kepedulian orang tua merupakan salah satu bentuk yang dilakukan orang tua terhadap anaknya dengan memberikan bimbingan belajar untuk mencapai prestasi belajar anak. Saputri et al., (2021) perhatian orang tua sangat di perhatikan agar anak dapat membantu perkembangannya. Herdiansyah, (2021) perhatian orang tua adalah pemusatan pemikiran orang tua secara sengaja terhadap anaknya melalui pengawasan, bimbingan dan pengasuhan sebagai rasa tanggung jawab terhadap anak untuk memfasilitasi kondisi anak agar dapat belajar dengan baik (Sri Rahayu et al., 2024).

Keluarga merupakan Lembaga social paling kecil dan tempat manusia berinteraksi untuk yang pertama kali sebagai makhluk social. Dalam lingkungan keluarga, peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter. Keluarga juga meruoakan pusat Pendidikan yang utama dan pertama bagi seseorang sebelum memperoleh Pendidikan formal di sekolah. Menurut Ki Hajar Dewantara (Rohman, 2009) proses Pendidikan dapat terjadi dalam tiga lingkungan Pendidikan, yaitu Pendidikan didalam keluarga (Pendidikan informal), Pendidikan didalam sekolah (pendidikan formal), dan Pendidikan didalam Masyarakat (Pendidikan non formal). Oleh karena itu, Pendidikan bukan hanya menjadi tugas guru dan sekolah saja, tetapi juga tugas bagi orang tua. Orang tua pasti menginginkan anaknya memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan indicator untuk mengukur keberhasilan pembelajaran. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam dan dari luar siswa itu sendiri. (Safitri & Nurhayati, 2018)

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh banyak faktor, Dimiyati dan Mudjiono mengidentifikasi adanya faktor yang mempengaruhi hasil belajar menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang dialami dan dihayati oleh siswa yang berpengaruh pada proses dan hasil belajar, meliputi: sikap terhadap belajar, kemampuan mengelola bahan belajar, dan minat serta motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi hal-hal seperti: guru sebagai Pembina belajar, prasana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan social siswa di sekolah dan di rumah serta kurikulum sekolah. (Maesaroh, 2013)

Menurut Lestari & Suwarsito (2020) Perhatian orang tua inilah yang akan menentukan seorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi atau tidak. Prestasi belajar merupakan tolak ukur atas keberhasilan yang dicapai setelah menyelesaikan proses pembelajaran secara bersama-sama dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Menurut Jansen, van Leeuwen, Janssen, Jak, & Kester (2019) tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi banyak faktor yang berbeda dari luar dan dalam proses pengajaran itu sendiri. Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian dan bimbingan orang tua di rumah akan mempengaruhi kesiapan belajar siswa, baik di rumah maupun di sekolah yang akan menentukan apakah siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi atau tidak. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang diperoleh setiap siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain.

Peneliti melakukan observasi langsung di SMP Muhammadiyah 57 Medan sebagai bagian dari upaya untuk memahami hubungan antara tingkat kepedulian orang tua dan prestasi akademik siswa. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung dinamika yang terjadi di lingkungan sekolah, khususnya terkait dengan bagaimana perhatian dan keterlibatan orang tua memengaruhi perkembangan akademik siswa. Dalam proses observasi, peneliti mengumpulkan data dengan mencatat berbagai interaksi, kebijakan sekolah, dan perilaku siswa yang dapat mencerminkan tingkat dukungan yang mereka terima dari orang tua. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih nyata dan mendalam tentang peran kepedulian orang tua dalam mendukung keberhasilan akademik anak-anak mereka, sekaligus menjadikannya dasar untuk analisis lebih lanjut.

## LITERATUR REVIEW

Kepedulian orang tua dapat diartikan sebagai sikap atau tindakan yang menunjukkan perhatian dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya. Tindakan ini bisa berupa keterlibatan langsung dalam kegiatan anak dirumah, komunikasi yang terbuka antara orang tua dan anak, serta pengawasan terhadap perkembangan akademik dan sosial anak. Berkaitan dengan pendidikan, beberapa bentuk kepedulian orang tua meliputi pemberian dorongan yang positif,

pemantauan terhadap waktu belajar anak, memberikan perhatian terhadap pekerjaan rumah (PR), dan keterlibatan dalam kegiatan sekolah anak, seperti pertemuan orang tua dan guru.

Beberapa teori psikologi dan pendidikan mendasari pendidikan mendasari pemahaman mengenai pengaruh kepedulian orang tua terhadap prestasi siswa. Salah satunya adalah teori keterlibatan orang tua dalam pendidikan yang di kemukakan oleh Yulianingsih et al., (2020), yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga serta meningkatkan prestasi akademik siswa. Keterlibatan orang tua di rumah dan di sekolah dapat membantu siswa merasa didukung dan termotivasi untuk belajar lebih giat.

Selain itu, teori pembelajaran (Bandura, 1979) juga memberikan pandangan bahwa sikap dan perilaku orang tua berperan penting dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan belajar anak. Anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang mendukung pendidikan cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap belajar dan lebih berpotensi mencapai prestasi yang baik.

Berdasarkan berbagai penelitian, terdapat bukti yang konsisten mengenai hubungan yang positif antara kepedulian orang tua dan prestasi akademik siswa. Sebuah studi oleh (Desforges & Abouchaar, 2003) menunjukkan bahwa kepedulian orang tua, baik secara langsung seperti membantu pekerjaan rumah, maupun tidak langsung seperti menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, berhubungan erat dengan peningkatan hasil akademik siswa. Hal ini terjadi karena anak merasa di dorong dan di hargai dalam upaya mereka untuk belajar. Selanjutnya penelitian oleh (Hill dan Tyson, 2009) juga menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dirumah seperti memberikan motivasi pada anak dan memberikan dukungan emosional, memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik, terutama di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak juga dapat membantu anak untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting, yang pada gilirannya dapat meningkatkan performa akademik mereka.

Namun, kepedulian orang tua terhadap prestasi akademik siswa tidak bersifat universal dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti status sosial ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, dan budaya keluarga. Penelitian oleh (Jeynes, 2007) menyebutkan bahwa orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih peduli terhadap pendidikan anak mereka dan lebih terlibat dalam kegiatan sekolah, yang pada gilirannya akan meningkatkan prestasi akademik siswa. Selain itu, status ekonomi sosial juga berperan penting dalam menentukan sejauh mana orang tua dapat memberikan dukungan material dan emosional pada anak. Orang tua dengan status sosial ekonomi yang tinggi biasanya memiliki lebih banyak sumber daya untuk mendukung pendidikan anak, baik dalam bentuk waktu, uang, maupun akses ke sumber daya pendidikan lainnya.

Dari berbagai penelitian yang ada, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepedulian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Orang tua yang terlibat secara aktif dalam pendidikan anak, baik melalui dorongan motivasi, pemantauan belajar, maupun keterlibatan dalam kegiatan sekolah, cenderung meningkatkan hasil akademik anak. Meskipun demikian, pengaruh tersebut tidak bersifat mutlak, karena dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti status sosial ekonomi dan tingkat kepedulian orang tua.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka untuk mengukur fenomena tertentu secara

objektif. Metode ini dirancang untuk mengidentifikasi, menjelaskan, dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, dalam hal ini tingkat kepedulian orang tua sebagai variabel independen dan prestasi akademik siswa sebagai variabel dependen. Data numerik yang diperoleh dari angket skala Likert digunakan sebagai dasar untuk mengukur tingkat keterlibatan orang tua dan keberhasilan siswa dalam aspek akademik. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik yang terukur untuk menguji hubungan, perbedaan, atau pengaruh antar variabel. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasikan, memberikan hasil yang terukur, serta mendukung kesimpulan yang didasarkan pada data empiris.

### **Desain Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-C di SMP Muhammadiyah 57 Medan, yang menjadi fokus utama pengumpulan data. Untuk keperluan penelitian, dipilih sampel sebanyak 26 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan tujuan untuk mewakili populasi secara proporsional, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi kelas secara keseluruhan. Dengan melibatkan siswa dari kedua jenis kelamin, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara tingkat kepedulian orang tua dan prestasi akademik siswa. Penggunaan sampel ini memungkinkan pengumpulan data yang lebih mendalam sekaligus memastikan efisiensi dalam proses analisis data.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-C di SMP Muhammadiyah 57 Medan, yang menjadi fokus utama pengumpulan data. Untuk keperluan penelitian, dipilih sampel sebanyak 26 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan tujuan untuk mewakili populasi secara proporsional, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi kelas secara keseluruhan. Dengan melibatkan siswa dari kedua jenis kelamin, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara tingkat kepedulian orang tua dan prestasi akademik siswa. Penggunaan sampel ini memungkinkan pengumpulan data yang lebih mendalam sekaligus memastikan efisiensi dalam proses analisis data.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket berbasis skala Likert yang disusun untuk menggali informasi dari siswa secara terstruktur. Angket ini dirancang untuk mengukur dua variabel utama, yaitu tingkat kepedulian orang tua dan prestasi akademik siswa. Variabel tingkat kepedulian orang tua mencakup sejumlah pernyataan yang mengukur sejauh mana perhatian, dukungan, dan keterlibatan orang tua dalam kehidupan pendidikan anak. Sementara itu, variabel prestasi akademik siswa melibatkan pernyataan yang menggambarkan pencapaian belajar siswa berdasarkan indikator-indikator tertentu, seperti nilai rata-rata, keaktifan dalam pembelajaran, dan hasil evaluasi. Dengan menggunakan skala Likert, siswa diminta untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan berdasarkan tingkat kesetujuan mereka, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang terukur dan terstruktur mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut.

## Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan proses uji validasi dan reliabilitas untuk memastikan kualitas data yang diperoleh. Uji validasi dilakukan untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga data yang dihasilkan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi. Sementara itu, uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi data, memastikan bahwa hasil pengukuran tetap stabil dan dapat diandalkan meskipun dilakukan dalam kondisi atau waktu yang berbeda. Kedua metode ini diterapkan secara sistematis untuk menjamin bahwa hasil penelitian memiliki dasar yang kuat dan dapat digunakan sebagai rujukan yang kredibel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 dengan tujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menjelaskan berbagai temuan yang relevan dalam konteks kajian. Hasil penelitian menunjukkan berbagai data dan informasi yang dapat dijelaskan secara mendalam, mencakup aspek utama yang menjadi fokus studi. Temuan-temuan ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai isu yang diteliti serta implikasi yang dihasilkan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan dalam menjawab permasalahan yang diangkat serta menjadi acuan bagi penelitian atau pengembangan lebih lanjut di bidang yang relevan.

**Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian**

	Kepedulian Orang Tua	Prestasi Siswa
Responden	26	26
Skor	2,144	2,311
Mean	82,6	88,8
Median	80	85
Modus	80	80
Std. Deviation	1,785	1,9
Minimum	77	77
maximum	90	98

Sumber: Data Olahan

Dari hasil deskripsi data penelitian diatas, dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh variabel kepedulian orang tua sebesar 2,144 dengan mean 82.6, dan standar deviasi 1,785. Sedangkan variabel prestasi siswa sebesar 2.311, dengan mean 88,8 dan standar deviasi 1,9.

Dalam penelitian, menurut hasil data yang telah diperoleh, terlihat bahwa tingkat kepedulian orang tua terhadap prestasi siswa tergolong dalam kategori sedang. Dalam kuesioner memperoleh data bahwa tingkat kepedulian orang tua siswa menunjukkan rata-rata di angka 80. Namun jika dilihat dari hasil prestasi siswa, menunjukkan bahwa data tersebut mengenai kategori tinggi. Jika di bandingkan dengan data kepedulian orang tua, data prestasi siswa lebih tinggi. Hal ini berarti bahwa bagi mereka kepedulian orang tua tidak menjadi halangan mereka untuk belajar. Walaupun

kepedulian orang tua kurang mendukung, mereka senantiasa tetap mendapatkan nilai di atas rata-rata.

## Pembahasan

Menurut KBBI anak adalah keturunan dari suami isteri yang lahir dari kandungan sendiri dalam sebuah rumah tangga atau anak yang dipungut (diangkat). Sedangkan keluarga adalah ibu bapak dengan anak seisi rumah yang menjadi tanggungan, keluarga terdiri dari suami, isteri, dan anak-anak yang ada hubungan keturunan atau perkawinan. Kepedulian orang tua adalah sebuah perhatian dari ibu/bapak. Perhatian tersebut meliputi kebutuhan akan biologi, sosial, psikologis, ekonomi, dan pendidikan.

Menurut *Herman & Reinke* (2017) keterlibatan orang tua dapat mempengaruhi sejauh mana anak memiliki masalah atau tidak disekolah terutama dapat membantu menyelesaikan masalah siswa yang sering menunjukkan perilaku bermasalah. Kepedulian orang tua dan keterlibatan mereka disekolah dapat mencegah perilaku negative dalam jangka panjang. Hal ini senada dengan pendapat *Weiss, Caspe & Lopez* (2006) bahwa sebuah kesuksesan siswa itu dipengaruhi oleh pembelajaran yang mendukung disekitar mereka sejak mereka dilahirkan seperti keluarga, sekolah dan lainnya. Sekolah dan lingkungan yang mendukung ini memiliki hubungan yang kuat yang menentukan keberhasilan anak dimasa depan.

Keluarga menjadi tempat yang efektif dan system ekonomi yang mampu meningkatkan dan mendukung perkembangan anak. Keterlibatan keluarga berpengaruh terhadap perkembangan kognitif dan emosi dan meningkatkan kesiapan anak untuk sekolah. Berikut beberapa hasil penelitian yang membuktikan pentingnya keterlibatan orang tua terhadap prestasi anak dan dampak psikologisnya terhadap anak:

1. *Loughlin-Presnal & Bierman* (2017) menyatakan bahwa harapan orang tua terhadap prestasi anak disekolah dapat meningkatkan prestasi anak. Menurutnya anak-anak dari keluarga sosial ekonomi yang rendah memulai sekolah dengan kesiapan yang tidak memadai. Kurangnya tuntutan akademis dari orang tuanya menjadikan mereka kurang berprestasi. Terkait dengan hasil pendidikan yang berperilaku buruk.
2. *Heatly Votruba-Drzal* (2017) menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara orang tua dan guru, dimana peran antara keduanya memberikan landasan bagi perkembangan anak dalam keterampilan dan perilaku yang penting untuk keterikatan anak di sekolah. Keterikatan yang rendah pada awal masuk sekolah dapat memberikan disfungsi dalam perilaku belajar dan pencapaian akademik yang rendah pada tahun-tahun berikutnya. Penelitian ini memperkuat pendapat teori *Bronfenbrenner* yang menyatakan bahwa penjagaan orang tua dan keterlibatan yang dialami disekolah mampu menurunkan konflik anak dengan guru disekolah. Dengan kata lain bahwa *mikrosistem* sekolah dan rumah berinteraksi secara langsung untuk menciptakan *mesosystem* yang mendukung keterlibatan anak disekolah. Kehangatan dan hubungan positif orang tua dengan anak dapat dibawa ke sekolah. Maka nilai-nilai emosi positif inipun akan dapat meningkatkan keterlibatannya dikelas. Sebaliknya hubungan anak dan guru yang hangat, tidak dapat mengubah konflik dan intensivitas orang tua pada anak.

Selain itu, pendidikan ibu juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan fisik kognitif dan sosial anak. Hasil penelitian *Metwally et al.* (2016) menunjukkan bahwa bayi dengan ibu yang kurang berpendidikan akan lebih terkena asupan makanan yang tidak memadai,

sanitasi yang lebih buruk dan menerima stimulasi kognitif lebih sedikit, dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan lebih tinggi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa meskipun Tingkat kepedulian orang tua tergolong rendah, hasil prestasi akademik siswa disekolah tetap menunjukkan hasil yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor kepedulian orang tua bukan hanya satu-satunya penentu utama dalam pencapaian prestasi akademik siswa. Kemungkinan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi, seperti motivasi pribadi siswa, dukungan dari lingkungan sekolah, dan kemampuan belajar individu. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi siswa secara lebih mendalam.

## REFERENSI

- Ajjazah, N; Karwati, L; Tsuraya, F; Qistimuhajir, G. 2024. Pendidikan Keluarga. Surabaya: Bayfa Cendekia Indonesia.
- Fitriati, S; Ni'matuzahroh; Sari, A,P. 2023. Psikologi Sekolah. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Graha, C. 2007. Keberhasilan Anak Tergantung Orang Tua. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Bandura, A. (1979). *The social learning perspective: Mechanisms of aggression*.
- Desforges, C., & Abouchaar, A. (2003). *The impact of parental involvement, parental support and family education on pupil achievement and adjustment: A literature review* (Vol. 433). DfES London.
- Herdiansyah, H. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an<sup>TM</sup> an Siswa. *Al-Idrak: Jurnal Pendidikan Islam Dan Budaya*, 1(1), 91–105.
- Hill, N. E., & Tyson, D. F. (2009). Parental involvement in middle school: a meta-analytic assessment of the strategies that promote achievement. *Developmental Psychology*, 45(3), 740.
- Jeynes, W. H. (2007). The relationship between parental involvement and urban secondary school student academic achievement: A meta-analysis. *Urban Education*, 42(1), 82–110.
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama islam [The role of learning methods on interest and learning achievement in Islamic religious education]. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Ramadhani, N. (2021). *Hubungan Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas Tinggi SDN 1 Gantiwarno*.
- Safitri, S., & Nurhayati, N. (2018). Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal of Educational Review and Research*, 1(2), 64. <https://doi.org/10.26737/jerr.v1i2.1624>
- Saputri, M., Chundrayetti, E., & Deswita, D. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Tentang Stimulasi Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1361–1369.

- Sri Rahayu, Nela Rofisian, & Iswan Riyadi. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Brangkal Tahun Pelajaran 2023/2024. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya*, 3(1), 79–92. <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.140>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan orangtua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemi covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150.